

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan Pendidikan : **SD Negeri 11 Pekan Tolan**
 Kelas / Semester : 6 /2
 Tema 7 : Kepemimpinan
 Sub Tema 3 : Ayo memimpin
 Pembelajaran ke 1
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan PPKn
 Alokasi waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui model *Discovery Learning* dan pendekatan saintifik, peserta didik dapat nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada bacaan tentang kepemimpinan dengan kerjasama dan tanggung jawab yang baik, penuh percaya diri, dan rasa cinta tanah air, serta rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Melalui model *Discovery Learning* dan pendekatan saintifik siswa mampu mengidentifikasi kegiatan di sekolah yang membutuhkan gotong royong dengan benar

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Pendahuluan		
<i>Orientasi</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Peserta didik berdoa dengan dipimpin ketua kelas 3. Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik 	1 menit
<i>Appersepsi</i>	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya (Sub Tema 2 Pembelajaran 6 Kepemimpinan) 6. Guru mengajukan pertanyaan pendahuluan: <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah menurut kalian penting bergotong royong? b. Mengapa perlu bergotong royong? 	
<i>Motivasi</i>	<ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik mendapat informasi dari guru mengenai tujuan, manfaat pembelajaran yang akan dilakukan, metode dan indikator penilaian 	
B. Kegiatan Inti		
<i>Tahap 1 Pemberian Rangsangan (Stimulation)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membentuk kelompok dengan membilang angka 1 sampai 5 secara bergantian dengan tertib. 2. Peserta didik berkumpul dengan peserta didik lain yang membilang dengan angka yang sama tanpa membandingkan perbedaan SARA. 3. Peserta didik berkumpul dalam kelompok dan menyimak instruksi dengan teliti. 4. Peserta didik membaca teks nonfiksi eksposisi “<i>Semut dan Belalang</i>” 	8 menit
<i>Tahap 2 Pernyataan/ Identifikasi Masalah (Problem Statement)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik menjawab pertanyaan berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah yang dilakukan semut? b. Mengapa mereka melakukannya ? c. Bagaimana menurutmu sikap Belalang? d. Bagaimana cara Semut Bekerja? e. Nilai-nilai bai kapa yang bisa kamu teladani? 	
<i>Tahap 3 Pengumpulan Data (Data Collection)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik berdiskusi mencari jawaban dan menuliskan jawaban di bagan sesuai nomor yang sesuai. 7. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan, Apa yang bisa kamu pelajari dari cerita tersebut?. 	

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<i>Tahap 4 Pengolahan Data (Data Processing)</i>	8. Peserta didik mengamati teks halaman 106 tentang kelebihan dan kekurangan diri masing-masing” 9. Guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik	
<i>Tahap 5 Pembuktian (Verification)</i>	10. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi beberapa kegiatan yang membutuhkan gotong royong di sekolah. 11. Peserta didik menuliskan alasan pentingnya gotong royong	
<i>Tahap 6 Menarik kesimpulan/ generalisasi (Generaliza tion)</i>	12. Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai gotong royong. 13. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi 14. Secara mandiri menyelesaikan permasalahan pada soal evaluasi.	
<i>Kegiatan Penutup</i>	1. Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru pada selembar kertas lalu ditempat pada zona “Pembelajaranku Hari Ini” dengan arahan guru 2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran hari ini dengan arahan guru. 3. Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran hari ini. 4. Peserta didik mendapat umpan balik dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan terhadap proses serta hasil pembelajaran. 5. Peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individu. 6. Peserta didik mendapat informasi rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 7. Peserta didik mendapat penguatan pendidikan karakter dari guru. 8. Peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional atau lagu daerah 9. Peserta didik melakukan penghormatan kepada sang saka merah putih Peserta didik dipersilakan berdoa dan menyusukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan	1 menit

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

Penilaian sikap dalam pembelajaran KD adalah penilaian jurnal.

b. Keterampilan

Penilaian keterampilan dalam pembelajaran KD ini meliputi:

- 1) Penilaian unjuk kerja
- 2) Penilaian produk

c. Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dalam pembelajaran KD ini meliputi:

- 1) Tes tertulis dalam proses pembelajaran
- 2) Tes tertulis pada akhir pembelajaran

Pekan Tolan, 31 Desember 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah
SDN 11 Pekan Tolan

Guru Kelas VI

KASIMAN, S.Pd.
NIP. 19630415 198404 1 001

TIMBUL AMAR HOTIB, S.Pd.I
NIP. 19780429 200212 1 003

INDIKATOR SOAL

1. PPKn

Jawaban pertanyaan dinilai dengan daftar periksa.

No	Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
1	Siswa membaca teks “Semut dan Belalang dan Siswa menjawab pertanyaan dengan benar		
2	Siswa mengisi diagram yang tersedia untuk menulis tentang kelebihan dan kekurangan dirinya, serta menuliskan hal yang akan ia lakukan setelah mengetahui kedua hal tersebut		
3	Siswa menyampaikan hasil tulisannya kepada seluruh siswa di depan kelas, atau kepada seorang temannya.		
4	Siswa mengetahui bahwa bekerja sama dan gotong-royong adalah salah satu pengamalan nilai persatuan dan kesatuan		
5	Siswa membaca dalam hati teks “Sejahtera Bersama Koperasi” untuk memahami maknanya.		
6	Siswa menyampaikan rancangan teks pidatonya kepada seorang teman, untuk dikomentari atau diberi saran perbaikan.		
7	Siswa dapat menuliskan penjelasan tentang mengidentifikasi pemimpin-pemimpin di lingkungan sekitar tempat tinggal		

Lembar Penilaian

1. Penilaian pengamatan sikap (Teliti, Kritis, dan Percaya Diri)

Petunjuk:

Berilah tanda centang (V) pada sikap setiap siswa yang terlihat !

O	NAMA	Teliti		Kritis		Percaya Diri	
		T	BT	T	BT	T	BT

Keterangan

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Penilaian Pengetahuan

NO	Nama	Pengetahuan tentang kelebihan pada diri sendiri	Pengetahuan tentang kekurangan pada diri sendiri
		Skor 5	Skor 5

3. Penilaian Ketrampilan

No	Nama	Membuat diagram	
		T	BT

Keterangan

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

D. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Mengidentifikasi nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada bacaan tentang kepemimpinan dengan teliti.

2. Pengayaan

Menyusun konsep isi pidato dengan baik.

E. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 2 Kelas 6 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Media Ajar Guru Indonesia SD/MI untuk kelas 6
3. Lingkungan sekitar
4. kertas HVS dan alat tulis
5. Teks bacaan Kami Berbeda, namun Kami Bekerja Sama.

B. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Discovery l Learning*
Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SDN 11 Pekan Tolan
Tema 7 : Kepemimpinan
Sub tema : Ayo memimpin

Mari, belajar kepemimpinan dari cerita berikut!

Semut dan Belalang

Di bawah terik matahari, barisan semut berjalan rapi menuju sarang. Sudah puluhan kali barisan ini berjalan bolak-balik di bawah komando sang pemimpin. Setiap semut membawa bulir makanan di atas badannya. Tidak lebih dari satu bulir dapat dibawasemut, hingga tak cukup sekali atau dua kali mereka bolak-balik menuju sarang.

Sementara di antara hijau rumput di pinggir kolam, seekor belalang duduk santai menikmati semilir angin.

Terheran-heran ia menyaksikan barisan semut bolak-balik melintas di hadapannya. “Hai Semut-Semut! Apa sih yang kalian lakukan? Sibuk sekali sejak pagi? Tidakkah mondar-mandir di tengah terik matahari membuat kalian lelah dan berkeringat?” seru Belalang kepada barisan semut. “Kami bekerja keras mengumpulkan persediaan makanan untuk musim dingin nanti. Barisan kami memang panjang, tetapi daya angkut kami tidak banyak. Oleh karena itu, kami harus mondar-mandir” ujar Komandan Semut menjawab Belalang. “Haaah? Mengumpulkan makanan untuk musim dingin? Repot sekali! Musim dingin masih lama? Sekarang nikmati saja teriknya matahari dan makanan yang berlimpah. Untuk apa sibuk dari sekarang?” ujar Belalang sambil terkekeh menertawakan Semut-Semut.

“Hai Belalang! Harusnya kamu melakukan hal yang sama. Serangga seperti kita harus bersiap-siap menghadapi musim dingin. Nanti, semua tanaman dan sumber makanan lain akan beku tertutup salju. Hembusan angin dingin juga akan membuat kita yang bertubuh kecil sulit keluar sarang untuk mencari makan” balas Komandan Semut.

“Benar Belalang! Harusnya kamu mengumpulkan teman-temanmu untuk bekerja sama mengisi sarang dengan persediaan makanan. Justru karena musim panas masih panjang, kita masih punya banyak waktu untuk mencicil pekerjaan,” Semut kecil menambahkan dari barisan belakang.

“Ah, semua temanku juga sedang bersantai. Terserah kalian sajalah kalau ingin merepotkan diri!” tukasnya.

Begitulah adanya. Sepanjang musim panas barisan Semut sibuk bekerja, sementara Belalang santai bermalas-malasan. Hingga tiba saatnya musim dingin. Semut-semut nyaman bercengkerama di sarangnya yang berlimpah makanan. Bagaimana dengan Belalang? Ia meringkuk kedinginan dan kelaparan di balik dinginnya batu.

Jika demikian, mana yang patut dijadikan teladan? Semut atau Belalang?

Dari bacaan di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini!

1. Apa yang dilakukan sekelompok Semut? Mengapa mereka harus melakukannya?
2. Bagaimana menurutmu sikap Belalang?
3. Bagaimana cara Semut bekerja?
4. Nilai-nilai baik apa yang bisa kamu teladani dari cerita di atas?
5. Apa yang dapat kamu pelajari dari cerita tersebut?

Apakah kamu tahu kelebihan dan kekurangan dirimu? Ayo, isi diagram berikut!

Kelebihanku	Kekuranganku
Apa yang akan aku lakukan dengan kelebihan dan kekuranganku?	

MATERI PEMBELAJARAN

Mari, belajar kepemimpinan dari cerita berikut!

Semut dan Belalang

Di bawah terik matahari, barisan semut berjalan rapi menuju sarang. Sudah puluhan kali barisan ini berjalan bolak-balik di bawah komando sang pemimpin. Setiap semut membawa bulir makanan di atas badannya. Tidak lebih dari satu bulir dapat dibawa semut, hingga tak cukup sekali atau dua kali mereka bolak-balik menuju sarang.

Sementara di antara hijau rumput di pinggir kolam, seekor belalang duduk santai menikmati semilir angin. Terheran-heran ia menyaksikan barisan semut bolak-balik melintas di hadapannya. “Hai Semut-Semut! Apa sih yang kalian lakukan? Sibuk sekali sejak pagi? Tidakkah mondar-mandir ditengah terik matahari membuat kalian lelah dan berkeringat?” seru Belalang kepada barisan semut. “Kami bekerja keras mengumpulkan persediaan makanan untuk musim dingin nanti. Barisan kami memang panjang, tetapi daya angkut kami tidak banyak. Oleh karena itu, kami harus mondar-mandir” ujar Komandan Semut menjawab Belalang. “Haaah?

Mengumpulkan makanan untuk musim dingin? Repot sekali! Musim dingin masih lama? Sekarang nikmati saja teriknya matahari dan makanan yang berlimpah. Untuk apa sibuk dari sekarang?” ujar Belalang sambil terkekeh menertawakan Semut-Semut.

“Hai Belalang! Harusnya kamu melakukan hal yang sama. Serangga seperti kita harus bersiap-siap menghadapi musim dingin. Nanti, semua tanaman dan sumber makanan lain akan beku tertutup salju. Hembusan angin dingin juga akan membuat kita yang bertubuh kecil sulit keluar sarang untuk mencari makan” balas Komandan Semut. “Benar Belalang! Harusnya kamu mengumpulkan teman-temanmu untuk bekerja sama mengisi sarang dengan persediaan makanan. Justru karena musim panas masih panjang, kita masih punya banyak waktu untuk mencicil pekerjaan,” Semut kecil menambahkan dari barisan belakang.

“Ah, semua temanku juga sedang bersantai. Terserah kalian sajalah kalau ingin merepotkan diri!” tukasnya. Begitulah adanya. Sepanjang musim panas barisan Semut sibuk bekerja, sementara Belalang santai bermalasan. Hingga tiba saatnya musim dingin. Semut-semut nyaman bercengkerama di sarangnya yang berlimpah makanan. Bagaimana dengan Belalang? Ia meringkuk kedinginan dan kelaparan di balik dinginnya batu.

Jika demikian, mana yang patut dijadikan teladan? Semut atau Belalang?

(Sumber: Buku Tematik Kelas 6 Tema 7)